

PEU'EH ANEUK

Diajukan sebagai salah satu syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Seni



**INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA
ACEH**

oleh

**ZULKARNAINI
NIM : 0152014**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA ACEH
JURUSAN SENI PERTUNJUKAN
PROGRAM STUDI SENI KARAWITAN
2020**

ABSTRAK

Peu'eh Aneuk adalah sebuah karya musik yang idenya muncul dari syair pada *Doda Idi*. *Peu'eh Aneuk* dalam bahasa Indonesia berarti menidurkan anak. Makna pada judul karya ini adalah syair-syair yang dinyanyikan atau disenandungkan sebagai pengantar tidur, yang berupa do'a, harapan dan semangat. Syair tersebut menjadi ide karya yang digarap dengan dua jenis alat musik yaitu tradisi dan modern sehingga menghasilkan sebuah karya komposisi musik karawitan yang baru. Garapan ini menggunakan pendekatan garap interpretasi transisi sehingga dalam karya ini masih terasa tradisi di mana pada syair tersebut masih dinyanyikan seperti aslinya. Media ungkap pada garapan karya ini diantaranya berasal dari daerah pesisir Aceh yang diwakili oleh *Rapa'i* dan daerah pegunungan diwakili oleh alat musik *Seruling*. Adapun tujuan penciptaan pada komposisi musik karawitan ini adalah sebagai wujud ide gagasan pengkaryaan yang berasal dari syair *Doda idi* menjadi sebuah penggarapan komposisi musik karawitan yang baru. Adapun tujuan penciptaan musik karawitan ini adalah (1) mewujudkan ide gagasan pengkarya yang berangkat dari syair *Doda Idi* kedalam sebuah penggarapan karya komposisi musik karawitan (2) untuk menumbuhkan kreatifitas mahasiswa ISBI Aceh dalam berkarya dengan memadukan dua unsur budaya yang berbeda menjadi satu komposisi musik karawitan (3) sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan tugas akhir strata satu (S1) jurusan pertunjukan prodi seni karawitan pada minat penciptaan musik tradisi institut seni budaya Indonesia (ISBI) Aceh.

Kata kunci : *Doda Idi, Syair, Tradisi , Pesisir.*

ABSTRACT

Peu'eh Aneuk is a piece of music whose ideas emerge from poems on *Doda Idi*. *Peu'eh Aneukin* Indonesian means to put the child to sleep. The meaning of the title of this work is poetry sung as a lullaby, in the form of prayer, hope and spirit. The poem became an idea of a work that was worked on with two types of musical instruments namely tradition and modern so as to produce a new karawitan musical composition music. This claim uses the approach of transitional interpretation so that in this work there is still a tradition where the poetry is still sung as the original. The media revealed in the work of this work comes from the coastal areas of Aceh represented by *Rapa'ian* and mountain areas represented by musical instrument *Flute*. The purpose of the creation of this karawitan musical composition is as a form of work ideas originating from the poem *Doda Idi* to become a cultivation of new karawitan musical compositions. The purpose of creating this musical karawitan are (1) Realizing the ideas of the work originating from the poetry of *Doda Idi* into a work on karawitan musical compositions (2) To poster the creativity of ISBI Aceh student in their work by combining to different cultural elements into one musical composition of karawitan (3) As one of the requirements in completing a final assignment of undergruater majoring in performance the study karawitan arts is in the interest of creating traditional music from the Indonesian Cultural Arts Institue in Aceh.

Keywords: Doda Idi, Poetry, Tradition, Coastal

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan atas konsep garapan dan imajinasi pada penggarapan karya musik karawitan *Peu'eh Aneuk* yang telah mengalami berbagai proses dari awal hingga akhir maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

Peu'eh Aneuk merupakan suatu garapan karya yang berangkat dari syair yang ada pada *Doda Idi* serta menjadikan melodi pada syair tersebut ke dalam suatu garapan musik karawitan yang baru. Karya garap *Peu'eh Aneuk* menggunakan media ungkap yang merupakan perpaduan antara instrument modern dan tradisi. Garapan ini merupakan sebuah garapan musik yang berangkat dari pendekatan tradisi, yang mengarah pada keaslian syair *Doda Idi*.

Pendekatan tradisi pada karya ini adalah keaslian syair yang ada pada *Doda Idi* pengkarya jadikan sebagai landasan penciptaan musik karawitan. Penggarapan pada karya ini pengkarya tetap memberikan rasa tradisi pada syair *Doda Idi* tersebut, yang pengkarya hadirkan merupakan keaslian dari syair *Doda Idi*.

Garapan musik karawitan pengkarya bagikan menjadikan tiga bagian, dalam setiap bagian memiliki tujuan dan maksud yang berbeda dengan bagian lainnya. Bagian satu pengkarya menghadirkan vokal syair yang dinyanyikan oleh satu orang yang merupakan keaslian dari syair *Doda Idi*. Bagian satu juga

merujuk pada salah satu unsur yang ada pada *Doda Idi* yang merupakan do'a. Pada bagian dua pengkarya ingin menonjolkan permainan perkusi di mana dalam setiap bagian garap perkusi selalu dimainkan. Pada bagian dua ini pengkarya ingin memberikan suasana yang tenang serta dinamik yang tetap terjaga, bagian ini merujuk pada unsur Harapan pada *Doda Idi*. Pada bagian tiga merupakan puncak pada karya *Peu'eh Aneuk*, pengkarya kembali menghadirkan vokal dari syair *Doda Idi* kemudian di isi oleh vokal hasil pengembangan syair tersebut dengan semangat oleh dua pendukung karya pria. Pada bagian ini pengkarya ingin memberikan suasana yang naik merujuk pada unsur *Doda Idi* yang merupakan semangat.

B. Saran

Bersadarkan apa yang pengkarya alami selama proses penggarapan ini berlangsung, Pengkarya ingin menyampaikan beberapa hal kepada para pembaca, khususnya kepada calon-calon sarjana yang akan mempersiapkan Tugas Akhir yang nantinya akan bermanfaat untuk mewujudkan sebuah karya seni yang lebih baik kedepannya.

1. Kepada mahasiswa ISBI Aceh yang akan mempersiapkan tugas akhir, teruslah berkarya semakin terbiasa semakin berkualitas karya yang akan digarap nantinya, persiapkan diri dan mental sedini mungkin.
2. Tingkatkan dan asah daya kreativitas dalam diri, karena kreativitas dalam berkarya seni tidaklah bersifat statis, melainkan bergerak secara dinamis seiring dengan perkembangan zaman dan pola pikir manusia.

3. Teruslah berimajinasi dan berkarya, karena melalui berkarya akan mampu menambah pengetahuan serta pengalaman sebagai bekal melangkah selanjutnya sebagai seorang seniman akademis.
4. Gunakan waktu sebaik mungkin, jangan ada kata menyerah selagi masih ada kesempatan untuk diperbaiki.
5. Karya komposisi musik karawitan *Peu'eh Aneuk* ini diharapkan menjadi inspirasi dan motivasi agar para seniman akan semakin tergugah untuk menciptakan karya-karya yang lebih kreatif dan berbobot.